

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

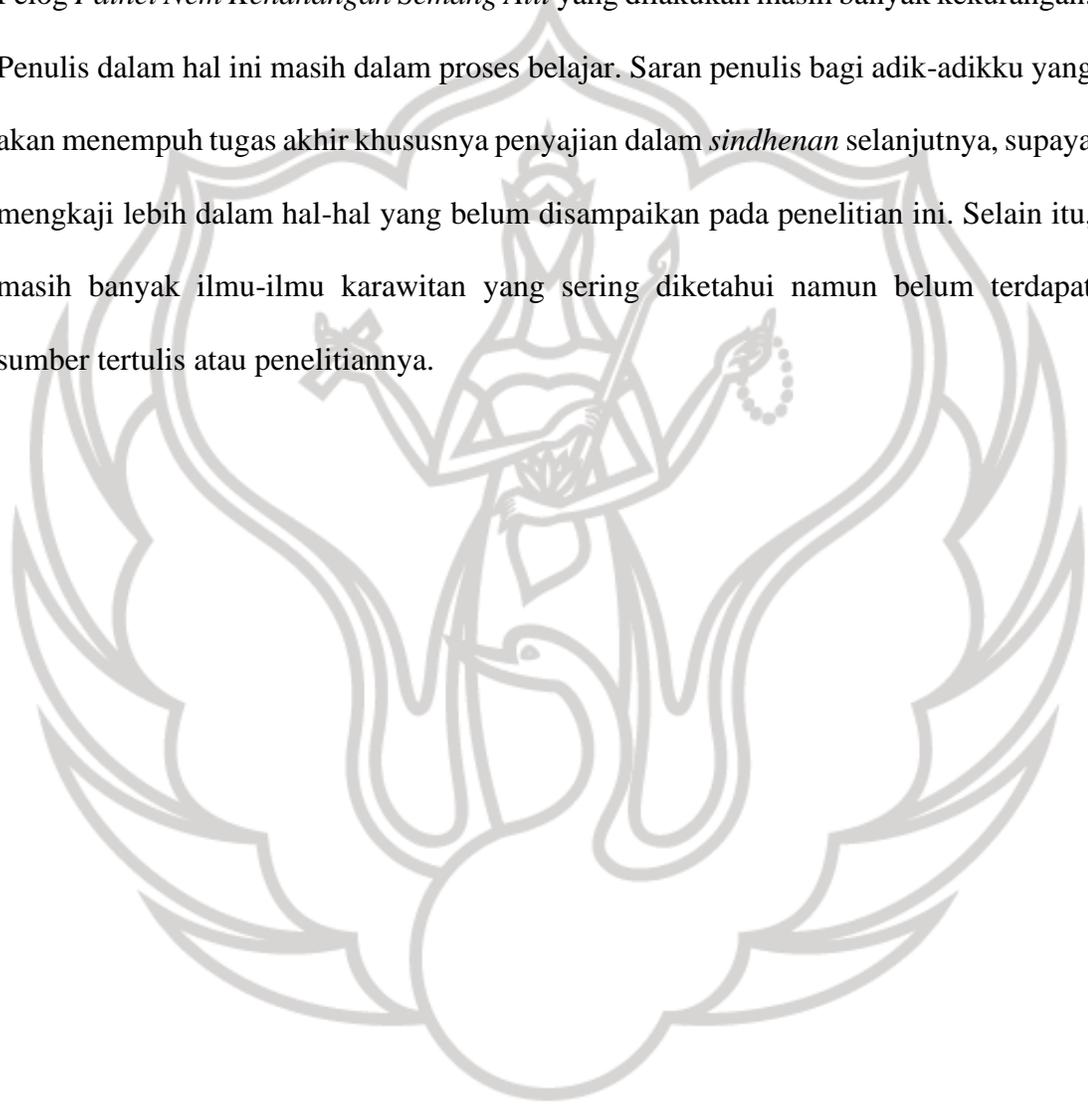
Gending Budheng-Budheng Laras Pelog *Pathet Nem Kendhangan Semang Alit* merupakan bahan mentah yang perlu diolah terlebih dahulu sebelum disajikan. Pada penelitian ini memerlukan beberapa tahapan untuk mengolah sebuah gending, diantaranya perlu menafsir *ambah-ambahan, padhang ulihan, pathet, sindhenan, gerongan, cengkok*, serta garap penyajian yang diterapkan dalam Gending Budheng-Budheng. Dalam tafsir garap penulis juga mencari narasumber yang ahli dalam bidang *sindhenan*.

Gending Budheng-Budheng merupakan salah satu gending *ageng* dengan menggunakan pola *kendhangan semang alit*. Struktur penyajiannya terdiri dari *buka, lamba, dados, pangkat dhawah, dhawah* dengan (satu *cengkok*). *Sindhenan* gending Budheng-Budheng pada umumnya digarap dengan *sindhenan srambahan*, akan tetapi pada *balungan-balungan* tertentu terdapat garap-garap atau *sindhenan khusus*. Proses penafsiran *sindhenan* terhadap notasi *balungan* Gending Budheng-Budheng, penulis menawarkan beberapa alternatif garap diantaranya: 1) penyajian pada bagian *dados* disajikan dua *ulihan*, garap *sindhenan* pada bagian *dados* terdapat *cengkok-cengkok plesedan* salah satu contoh yaitu *plesedan mbesut* pada *gatra* keenam *kenong* pertama. Pada bagian *dados* juga mencoba menyajikan *wangsalan-wangsalan lamba* yang terdiri 8 suku kata, dimana *wangsalan* tersebut merupakan *wangsalan* yang sangat jarang disajikan oleh para *pesindhen* era saat ini. 2) Penyajian pada bagian *dhawah*

disajikan dua *ulihan*, pertama disajikan dalam irama III dan *ulihan* kedua disajikan dalam irama IV (*rangkep*). *Ulihan* pertama penulis menggunakan *gerongan* dengan *cakepan* ketawang walagita. Alasannya adalah *gerongan* pada bagian ini hanya membutuhkan 4 *gatra cakepan* sehingga penulis menawarkan dengan penggunaan *gerongan cakepan ketawang walagita* yang terdiri dari 4 *gatra*. *Ulihan* kedua menggunakan *gerongan* dengan *cakepan kinanthi langen pradangga* dan disajikan *andhegan gawan cengkok* pada *gatra* keenam *kenong* kedua. 3) Penyajian pada bagian *dhawah* ini juga dapat dijumpai *cengkok sindhenan khusus* salah satunya yaitu penulis menerapkan *cengkok bandhul* dan *cengkok ya bapak*. *Cengkok bandhul* penulis terapkan pada *seleh 6 balungan .3.2 .6.5* dan *cengkok ya bapak* pada *seleh 6 balungan .6.5 .6.5* bagian *dhawah*. Awal mula menemui *balungan .6.5* penulis menafsir *sindhenan* dengan *cengkok seleh nem srambahan*, setelah melakukan penelusuran lebih lanjut, *seleh* tersebut dapat digarap dengan *cengkok bandhul* dan *cengkok ya bapak*. Selain itu, pada gending ini penulis mendapatkan tafsir-tafsir garap vokal lainnya yaitu *sindhenan srambahan, cengkok khusus, gerongan dengan cakepan walagita, gerongan kinanthi, andhegan gawan cengkok* dan *andhegan selingan*. Penulis menerapkan tafsir-tafsir *sindhenan* tersebut dengan cara menggunakan konsep *mungguh* sebagai acuan dasar. Pada kesempatan ini penulis membuat *cakepan* sekar macapat Dhandhinggula tersendiri sebagai ajang dalam menuangkan kreatifitas dan pengetahuan dalam menggarap sebuah gending yang diperoleh penulis selama 4 tahun kuliah di Jurusan Karawitan ISI Yogyakarta.

B. Saran

Berbicara tentang karawitan memang sangatlah luas dan tidak ada habisnya. Penulis menyadari bahwa kajian tentang *sindhengan* Gending Budheng-Budheng Laras Pelog *Pathet Nem Kendhangan Semang Alit* yang dilakukan masih banyak kekurangan. Penulis dalam hal ini masih dalam proses belajar. Saran penulis bagi adik-adikku yang akan menempuh tugas akhir khususnya penyajian dalam *sindhengan* selanjutnya, supaya mengkaji lebih dalam hal-hal yang belum disampaikan pada penelitian ini. Selain itu, masih banyak ilmu-ilmu karawitan yang sering diketahui namun belum terdapat sumber tertulis atau penelitiannya.



DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tertulis

- Cahyani, Y. (2020). *Sindhengan Gendhing Eneng-Eneng Laras Pelog Pathet Barang*.
- Hastanto, S. (2006). *Konsep Pathet Dalam Karawitan Jawa*. Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Direktorat Jenderal Nilai Budaya, Seni dan Film.
- Isnaini, R. S. (2021). *Cengkok Sindhengan Inggah Gendhing Onang-Onang Laras Pelog Patet Nem Irama Rangkep Versi Nyi Mas Wedana Marduraras*.
- Karahinan, W. (1991). *Gendhing-Gendhing Mtaraman Gaya Yogyakarta dan Cara Menabuh Jilid 1*. KHP Kridha Mardawa Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat.
- Martopangrawit. (1975). *Pengetahuan Karawitan I*. Proyek Pengembangan IKI ASKI Surakarta.
- Padmosoekotjo. (1960a). *Ngengrengan Kasusastran Djawa II*. Hien Hoo Sing.
- Pradjapangrawit, R. N. (1990). *Serat Sujarah Utawi Riwayating Gamelan Wedhapradangga (Serat Saking Gotek)*. STSI Surakarta.
- Pudyasmara, K. (2020). *Sindhengan Gendhing Kuwung-Kuwung Laras Slendro Pathet Manyura Kendhangan Candra*.
- Rahayu, S. (2018). *Estetika Wangsalan dalam Lagu Sindhengan Karawitan Jawa*.
- Sabdo Aji, A., & Suyoto. (2019). Konsep *Mandheg* dalam Karawitan Gaya Surakarta. *Resital*, 20, 81–95.
- Sugimin. (2018). *MENGENAL KARAWITAN GAYA YOGYAKARTA*. 18.
- Supadmi. (2009). *Sindhengan Cengkok Srambahan lan Abon-abon*. CV. Cendrawasih.
- Supanggah, R. (2009). *Bothekan Karawitan II* (Waridi, Ed.). ISI Press Surakarta.
- Supanggah Rahayu. (2009). *Bothekan I*. ISI Press Surakarta.
- Suraji. (2005). *Sindhengan Gaya Surakarta*. Program Pascasarjan Sekolah Tinggi Seni Indonesia Surakarta.
- Tim Penyusun. (1975). *Tuntunan Sinden Dasar* (Sugiyarto, Godjali, Martopangrawit, & Prawotosaputro, Eds.). Kantor Wilayah DEP P dan K Provinsi Jawa Tengah .

- Widodo. (2017). *Konsep Laras dalam Karawitan Jawa Disertasi Program Doktor Penciptaan dan Pengkajian Seni Institut Seni Indonesia Yogyakarta*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Widyasari, O. (2016). *Sindhengan Gending Jakamulya Minggah Ladrang Janti Laras Slendro Pathet Sanga*.
- Yulianah. (2022). *Tafsir Sindhengan Gendhing Kagok Respati Laras Pelog Patet Nem Versi Nyi Mugini*.

B. Sumber Lisan

- K.M.T. Widya Dipura (Agus Susena), 68 tahun. Abdi dalem Pura Pakualaman dan *Pensiunan* Tenaga Pengajar Jurusan Karawitan ISI Yogyakarta. Panggunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta.
- Sukardi, 71 tahun, Candirejo, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, DIY. Purnakarya RRI Yogyakarta, staf pengajar di Akademi Komunitas Negeri Seni dan Budaya, dan abdi dalem Pura Pakualaman.
- K.R.T. Radyo Adinegoro (Suwito), 66 tahun Abdi dalem pengrawit Keraton Kasunanan Surakarta, Sragen, Trunoh, Klaten Selatan, Jawa Tengah.
- Bambang Sri Atmojo atau M.W. Dwijoatmojo (65 tahun), bertempat tinggal di Dobongsan, RT 017 RW 008, Giripeni, Wates Kulonprogo. Purna tugas dosen di Jurusan Karawitan ISI Yogyakarta dan juga abdi dalem KHP. Kridha Mardawa Keraton Yogyakarta.
- Mugini atau Ny. Mas Wedono Cendaniraras, 66 tahun, Candirejo, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, DIY, beliau merupakan *pesindhengan* senior sekaligus abdi dalem Pura Pakualaman.
- Didik Supriyantara atau Mas Lurah Budya Pengrawit (58 tahun), di Pasutan, Trirenggo, Bantul merupakan staf pengajar di Akademi Komunitas Negeri Seni dan Budaya Yogyakarta (AKNSBY) serta menjadi abdi dalem Langen Praja Pura Pakualaman

C. Diskografi

Rekaman audio Gending Budheng-Budheng Laras Pelog *Pathet Nem* yang di *upload* pada kanal *Youtube* Tukinem-Topik tahun 2019.

https://www.youtube.com/watch?v=B1556mxcpnU&list=OLAK5uy_mIZ0OLVxRALMfrbZtNAX3bJD9chBT79GQ

Rekaman audio visual Gending Budheng-Budheng Laras Pelog *Pathet Nem* yang di *upload* pada kanal *Youtube* Wahyu Thoyyib Pambayun tahun 2017.

<https://www.youtube.com/watch?v=m4yuRmTUwEw&t=585s>

Rekaman audio Gending Onang-Onang Laras Pelog *Pathet Nem* yang di *upload* pada kanal *Youtube* Sanggar Cemara tahun 2021.

<https://www.youtube.com/watch?v=pFniVF06pHY&t=1920s>

Rekaman Gending Garap Mrabot Larasteja Laras Pelog *Pathet Nem* yang di *upload* pada kanal *Youtube* UPT. Audio Visual ISI Surakarta tahun 2021.

<https://www.youtube.com/watch?v=PJINOHw8oeE&t=2541s>

Rekaman audio Gending Gendiyeng Laras Pelog *Pathet Nem* yang di *upload* pada kanal *Youtube* Tukinem-Topik tahun 2019.

<https://www.youtube.com/watch?v=d79sSCabgdk>

Rekaman audio Gending Lipur Erang-Erang Laras Pelog *Pathet Nem* yang di *upload* pada kanal *Youtube* SG RRI Ska tahun 2021.

<https://www.youtube.com/watch?v=UQFsZd2B4-M>